ABSTRAK

Kota merupakan institusi yang penuh dengan berbagai macm karakteristik manusia serta berbagai macam aktivitas. Suatu kota di harapkan mampu memberikan segala fasilitas sosial yang dibutuhkan oleh masyarakatnya, sehingga bisa mewujudkan kehidupan masyarakat yang lebih baik. Salah satu kebutuhan sosial yang harus diperhatikan dalam mewujudkan masyarakat cerdas adalah fasilitas pendidikan. Saat ini banyak kota-kota yang belum mampu memberikan pelayanan fasilitas yang baik kepada masyarakatnya. Salah satu contoh adalah kota Cimahi dimana saat ini masih banyak pelajar yang tinggal di Cimahi tetapi memilih sekolah di kota Bandung dan juga beberapa sekolah di Cimahi terancam ditutup karena kurangnya siswa yang memilih bersekolah di kota Bandung. Berdasarkan sejarah kota Cimahi dulunya termasuk ke dalam Bandung bagian Barat tetapi karena pertumbuhan penduduk yang semakin pesat sehingga Cimahi berubah statusnya menjadi kota Otonom dan juga berdasarkan konteks regional kota Cimahi termasuk dalam BMA sehingga harus mampu meringankan beban kota Bandung sebagai kota Induk. Berdasarkan masalah-masalah tersebut maka perlu adanya penelitian tentang mengidentifikasi karakteristik pelaju dengan tujuan sekolah di kota Bandung dengan sasaran yang dicapai yaitu karakteristik pelajar yang bersekolah di kota Bandung, karakteristik pergerakannya, dan damapak lalu lintas yang ditimbulkan.

Metode yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari studi ini adalah metode deskriptif kualitatif yang dilakukan untuk menganalisis data dari hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada 100 responden palajar tingkat SLTP dan SLTA yang tinggal di Cimahi tetapi memilih sekolah di Kkota Bandung.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pelajar tingkat SLTP dan SLTA yang memilih sekolah di kota Bandung pada dasarnya dikarenakan mutu pendidikan dan fasilitas pendidikan kota Bandung yang lebih baik dan juga dikarenakan penyebaran sekolah negeri yang tidak tersebar secara merata pada tiap kecamatan yang ada di kota Cimahi. Pelajar tingkat SLTP dan SLTA lebih memilih sekolah di WP Bojonegara dan WP Tegalega dimana kedua WP ini merupakan WP yang berbatasan langsung dengan kota Cimahi. Hal ini juga secara tidak langsung mempengaruhi kemacetan yang sering terjadi pada ruas-ruas jalan yang dilewati

oleh pelajar yang akan ke sekolah karena melihat jam berangkat sekolah pelajar, adalah jam-jam sibuk.

Berdasarkan hasil penelitian maka perlu adanya peningkatan mutu dan kualitas sekolah di kota Cimahi sehingga dapat mengurangi dampak yang ditimbulkan secara tidak langsung oleh pelajar yang bersekolah di kota Bandung dan juga perlu diperhatikan pola penyebaran sekolah negeri di kota Cimahi.

Keywords:
Penglaju, Fasilitas Pendidikan